

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas “Penerapan model pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPS di MI Ma’arif Durensewu Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Ma’arif Durensewu dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2014 sampai 18 Oktober 2014, dengan jadwal rincian sebagai berikut :

- a. Tanggal 11 Oktober 2014 siklus I
- b. Tanggal 18 Oktober 2014 siklus II

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian psikomotor dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan Aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru dalam mengelola model pembelajaran Kooperatif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Data tes formatif atau ulangan harian dan penilaian psikomotor guna mengetahui ketuntasan belajar minimal, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah melakukan model pembelajaran Kooperatif.

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif ini yaitu :

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 Oktober 2014 selama 2 x jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi lingkungan alam dan buatan menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Pada tahap awal ini peneliti bersama supervisor 2 berdiskusi tentang permasalahan yang ada di kelas III MI Ma'arif Durensewu. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran Kooperatif supaya dapat meningkatkan hasil belajar.

Adapun hal – hal yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, lembar kerja, soal tes formatif dan instrument observasi aktivitas guru dan siswa serta alat – alat yang diperlukan.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh supervisor 2. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.

Selanjutnya kegiatan inti di mulai dengan guru menempelkan gambar-gambar lingkungan alam dan buatan. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang lingkungan alam dan buatan. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok serta membagikan lembar kerja pada masing – masing kelompok. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jenis – jenis tumbuhan yang sesuai dengan jenis akarnya dan mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang nilainya baik. Guru membagikan soal tes formatif kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Bersama guru siswa membahas soal tes formatif dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan penutup di lakukan untuk memberikan penghargaan bagi siswa yang mendapat nilai baik. Kemudian di

akhiri dengan pemberian pekerjaan rumah kepada siswa. Dan diakhiri dengan berdo'a bersama.

3). Tahap Observasi atau Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus I ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran siklus I

Tabel 4.1

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola
Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif
Siklus I**

NO	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal a. Mengucapkan salam b. Berdoa untuk mengawali pelajaran c. Memberikan appersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√ √ √	√
2.	Kegiatan Inti a. Menempelkan media pembelajaran b. Menjelaskan lingkungan alam dan buatan			√ √	

	<p>c. Memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran</p> <p>d. Membagi siswa menjadi 5 kelompok</p> <p>e. Membagikan lembar kegiatan</p> <p>f. Mengamati kegiatan siswa</p> <p>g. Mendengarkan presentasi siswa</p> <p>h. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang nilainya baik</p> <p>i. Memberikan soal tes formatif</p> <p>j. Membahas bersama soal tes formatif dan menyimpulkan materi pembelajaran</p>				√
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai baik</p> <p>b. Memberikan pekerjaan rumah halaman 28</p> <p>c. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa'a bersama</p>			√	√
4.	Pengelolaan waktu			√	
Jumlah				54	

Prosentasi	
-------------------	--

Keterangan : Skor maksimum 72

Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Skor maksimum

54

Nilai = $\frac{54}{72} \times 100 \% = 75 \%$

72

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh 54 dan skor maksimumnya adalah 72. Dengan demikian prosentase skornya adalah 75 % dan termasuk **kategori baik**.

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai nilai $\geq 90 \%$. Hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu kurang variasi dalam pembagian kelompok, siswa merasa takut untuk bertanya, dan kurang jelas dalam memberikan penguatan materi pelajaran.

Dengan demikian dari tiga hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif siklus I

Tabel 4.2

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran
Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Siklus I**

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Menjawab salam			√	
	b. Melafakan do'a bersama - sama				√
	c. Menyampaikan pengalaman tentang tumbuhan		√		
	d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru			√	
2.	Kegiatan Inti				
	e. Memperhatikan media pembelajaran			√	
	f. Mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang materi pelajaran			√	
	g. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti			√	
	h. Mencari tempat duduk sesuai dengan				

	kelompoknya				
	i. Mendiskusikan tentang lingkungan alam dan buatan		√		
	j. Mengerjakan lembar kerja		√		
	k. Mempresentasikan hasil diskusi			√	
	l. Menerima penghargaan dari guru bagi kelompok yang nilainya baik		√		√
	m. Mengerjakormatian soal tes f				
	n. Membahas bersama guru soal tes formatif dan mendengarkan penguatan materi pelajaran		√		
3.	Kegiatan Akhir				
	o. Mendengarkan kesimpulan dari guru			√	
	p. Mengerjakan evaluasi			√	
	q. Berdo'a bersama - sama			√	
4.	Antusiasme siswa			√	
Jumlah				51	
Prosentase				70,8 %	

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{51}{72} \times 100\% = 70,8\%$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 51 sedangkan skor maksimumnya adalah 72. Dan hasil prosentasinya adalah 70,8 % yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam **kategori baik**.

- c) Hasil diskusi siswa terhadap materi lingkungan alam dan buatan melalui model pembelajaran Kooperatif.

Penilaian pada aspek psikomotor ini yaitu mendiskusikan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan meliputi kerja sama, keaktifan, ketertiban, dan tanggung jawab. Pengamatan ini dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok.

Tabel 4.3

Hasil pengamatan siswa dalam berdiskusi siklus I

Kel	Nama Siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai	Nilai rerata kel
		A	B	C	D			
I	Adiza Zahra F	3	3	4	3	13	65	50
	Ainun Masfufah	2	2	3	2	9	45	
	DewiPutri Rahmawati	2	2	3	2	9	45	
	Dina Jumrotu I	2	2	3	3	10	50	
	Doni Marcelino	2	2	3	2	9	45	
II	Fadira Nur R	3	3	4	3	13	65	66
	Firnanda Zalza Nur H	4	3	4	3	14	70	
	Imroatus Sholihah	3	4	4	3	14	70	
	Izzah Fadilatur T	4	4	3	3	14	70	
	Jannatul Firdausy N	3	3	2	3	11	55	
III	Lailatun Nadifah	2	3	3	2	10	50	60
	Meta Merlinda	3	3	3	4	13	65	
	Mita Aini Rohimah	3	4	3	2	12	60	
	M Nizar Fahmi	3	4	3	3	13	65	
	M Iqbal Abu Dhafi	3	3	3	3	12	60	
	M Ilham Bahrul U	2	3	3	2	10	50	
	M Eksan	2	2	3	3	10	50	

IV	M Iksan Bagus T	2	2	3	3	10	50	56
	Putri Novia Sari	3	3	3	4	13	65	
	Rizki Adna Mazidah	3	4	3	3	13	65	
V	Rizal Andi F	2	3	3	3	11	55	57
	Sindi Anggraeni	2	2	3	3	10	50	
	Putri Dwita Sari	2	2	3	3	10	50	
	Nur Akmala Diana T	3	4	4	3	14	70	
	Handri Faisal	3	3	3	3	12	60	
Jumlah							1445	
Rata – rata							57,8	

Keterangan :

- | | |
|---------------|-------------------|
| A. Kerja sama | C. Ketertiban |
| B. Keaktifan | D. Tanggung jawab |

Tabel 4.4

Prosentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat Baik	5
70 -84	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 - 50	Kurang	2
0 - 49	Sangat Kurang	1

Dari table 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa setiap individu adalah 57,8 yang berarti belum sesuai harapan karena indikator keberhasilan mencapai minimal 75.

- d) Hasil tes formatif I terhadap materi lingkungan alam dan buatan dengan model pembelajaran Kooperatif.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Tes Formatif Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adiza Zahra F	75	√	
2	Ainun Masfufah	60		√
3	Dewi Putri rahmawati	65		√
4	Dina Jumrotul I	60		√
5	Doni Marcelino	60		√
6	Fadira Nur R	70		√
7	Firnanda Zalza Nur H	85	√	
8	Imroatus Sholihah	80	√	
9	Izzah Fadilatur T	75	√	

10	Jannatul Firdausy N	65		√
11	Lailatun Nadifah	60		√
12	Meta Merlinda	70		√
13	Mita Aini Rohimah	70		√
14	M Nizar Fahmi	75	√	
15	M Iqbal Abu Dhafi	65		√
16	M Ilham Bahrul U	65		√
17	M Eksan	60		√
18	M Iksan Bagus T	60		√
19	Putri Novia Sari	75	√	
20	Rizki Adna Mazidah	75	√	
21	Rizal Andi F	65		√
22	Sindi Anggraeni	60		√
23	Putri Dwita Sari	60		√
24	Nur Akmala Diana T	70		√
25	Handri Faisal	75	√	
Jumlah		1710	8	17
Rata – rata		68,4		
Prosentase Ketuntasan		32 %		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil tes formatif pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif diperoleh nilai rata – rata siswa yaitu 68, 4 dan ketuntasan belajar mencapai 32 % atau ada 8 siswa yang tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 75 hanya sebesar 32 % lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80 %. Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu memahami dari materi yang disampaikan, dan perlu diperbaiki untuk tahap selanjutnya.

4). Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75 % berada dalam katagori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru mata pelajaran IPS dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.
2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 70,8 %. Berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.

3. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa yaitu aspek psikomotorik dengan rata-rata 57,8 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 68,4. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPS adalah minimal dengan nilai 75. hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
4. Ada beberapa anak yang masih kesulitan melakukan diskusi dan menjawab soal – soal evaluasi. Dalam diskusi masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.
5. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran IPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan kompak lagi dalam pembelajaran

- b. Lebih intensif lagi dalam membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi penguatan terhadap jawaban siswa

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 Oktober 2014 selama 2 x jam pelajaran (2x35 menit). Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman dari hasil refleksi siklus I.

1). Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini didasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Adapun persiapan – persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, lembar kerja, soal tes formatif dan instrument observasi aktivitas guru dan siswa serta alat – alat yang diperlukan.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti dibantu oleh guru supervisor 2. Proses pembelajarannya mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, sehingga pada siklus II ini bisa lebih baik dari siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran yang

dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu Tanya jawab dari materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti di mulai dengan guru mengulas materi tentang lingkungan alam dan buatan dengan bantuan media pembelajaran yang ada di papan tulis. Kemudian guru memberikan contoh tentang jenis – jenis lingkungan alam dan buatan siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Selanjutnya membagikan lembar kerja pada masing – masing kelompok. Siswa melakukan diskusi tentang lingkungan alam dan buatan dan hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk melatih keberanian dalam diri siswa. Siswa diberikan soal tes formatif untuk dikerjakan secara individu. Bersama siswa guru membahas soal tes formatif dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan penutup dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai baik. Kemudian di

akhiri dengan pemberian pekerjaan rumah kepada siswa. Dan diakhiri dengan do'a bersama.

Dengan demikian proses kegiatan pembelajaran selesai, peneliti bersama guru supervisor 2 berdiskusi tentang pelaksanaan siklus II.

3). Tahap Observasi atau Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran siklus II

Tabel 4.6

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola
Pembelajaran Dengan Model pembelajaran Kooperatif
Siklus II**

NO	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Mengucapkan salam				√
	b. Berdoa untuk mengawali pelajaran				√
	c. Memberikan appersepsi				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>e. Menempelkan media pembelajaran</p> <p>f. Menjelaskan tentang lingkungan alam dan buatan</p> <p>g. Memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>h. Membagi siswa menjadi 5 kelompok</p> <p>i. Membagikan lembar kegiatan Mengamati kegiatan siswa</p> <p>k. Mendengarkan presentasi siswa</p> <p>l. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang nilainya baik</p> <p>m. Memberikan soal tes formatif untuk dikerjakan secara individu</p> <p>n. Membahas bersama siswa soal tes formatif dan menyimpulkan materi pembelajaran</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>o. Memberikan penghargaan pada siswa yang mendapat nilai baik</p> <p>p. Memberikan pekerjaan rumah halaman</p>				<p>√</p> <p>√</p>

	30				
	q. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama				√
4.	Pengelolaan waktu				√
Jumlah		68			
Prosentasi		94,4 %			

Keterangan : Skor maksimum 72

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Skor maksimum

68

$$\text{Nilai} = \frac{68}{72} \times 100 \% = 94,4 \%$$

72

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 68 dan skor maksimumnya adalah 72. Dengan demikian prosentase skornya adalah 94,4 % dan termasuk **kategori baik**.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif siklus II

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif
Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal a. Menjawab salam b. Melafalkan do'a bersama - sama c. Menjawab pertanyaan guru dan bernyanyi lihat kebunku d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru			√	√
2.	Kegiatan Inti e. Memperhatikan media pembelajaran f. Mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang materi pelajaran g. Memngajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran h. Mencari tempat duduk sesuai dengan kelompoknya			√	√

	i. Mendiskusikan tentang lingkungan alam dan buatan			√	
	j. Mengerjakan lembar kerja			√	
	k. Mempresentasikan hasil diskusi				√
	l. Mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang nilainya baik				√
	m. Mengerjakan soal tes formatif				
	n. Bersama guru membahas soal tes formatif dan mendengarkan kesimpulan materi pembelajaran				√
3.	Kegiatan Akhir				
	o. Mendapat penghargaan bagi siswa yang nilainya baik				√
	p. Menulis pekerjaan rumah				√
	q. Berdo'a bersama – sama				√
4.	Antusiasme siswa				√
Jumlah				66	
Prosentase				91,6 %	

Keterangan : Skor maksimum 72

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor maksimum}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

66

$$\text{Nilai} = \frac{66}{72} \times 100 \% = 91,6 \%$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 66 sedangkan skor maksimumnya adalah 72. Dan hasil prosentasinya adalah 91,6 % yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam **kategori sangat baik**.

c) Hasil Diskusi Siswa Terhadap Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Model pembelajaran Kooperatif Siklus II

Penilaian pada aspek psikomotor ini yaitu mendiskusikan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan meliputi kerja sama, keaktifan, ketertiban, dan tanggung jawab. Pengamatan ini dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok.

Adapun data hasil dari pengamatan psikomotor siswa dalam diskusi pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil pengamatan siswa dalam berdiskusi siklus II

Kel	Nama Siswa	Aspek				Jumlah Skor	Nilai	Nilai rerata kel
		Psikomotor						
		A	B	C	D			
I	Adiza Zahra F	4	4	4	4	16	80	76
	Ainun Masfufah	3	4	4	4	15	75	
	DewiPutriRahmawati	4	4	4	4	16	80	
	Dina Jumrotu I	3	4	4	4	15	75	
	Doni Marcelino	3	4	3	4	14	70	
II	Fadira Nur R	4	4	4	4	16	80	79
	Firnanda Zalza Nur H	4	4	4	4	16	80	
	Imroatus Sholihah	4	4	4	4	16	80	
	Izzah Fadilatur T	4	4	4	4	16	80	
	Jannatul Firdausy N	4	4	4	3	15	75	
III	Lailatun Nadifah	3	4	4	4	15	75	79
	Meta Merlinda	4	4	4	4	16	80	
	Mita Aini Rohimah	4	4	4	4	16	80	
	M Nizar Fahmi	4	4	4	4	16	80	
	M Iqbal Abu Dhafi	4	4	4	4	16	80	
	M Ilham Bahrul U	4	4	3	4	15	75	
	M Eksan	3	4	4	4	15	75	

IV	M Iksan Bagus T	3	4	4	3	14	60	74
	Putri Novia Sari	4	4	4	4	16	80	
	Rizki Adna Mazidah	4	4	4	4	16	80	
V	Rizal Andi F	4	4	4	4	16	80	78
	Sindi Anggraeni	3	4	4	4	15	75	
	Putri Dwita Sari	4	4	3	4	15	75	
	Nur Akmala Diana T	4	4	4	4	16	80	
	Handri Faisal	4	4	4	4	16	80	
Jumlah							1930	
Rata – rata							77,2	

Keterangan :

- A. Kerja sama C. Ketertiban
 B. Keaktifan D. Tanggung jawab

Tabel 4.9

Prosentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat Baik	5
70 -84	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 - 50	Kurang	2

0 - 49	Sangat Kurang	1
--------	---------------	---

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa setiap individu adalah 77,2 yang berarti sudah sesuai harapan karena indikator keberhasilan mencapai minimal 75. Yang artinya hasil diskusi siswa dapat dikategorikan **baik**.

- d) Hasil tes formatif II terhadap materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan model pembelajaran Kooperatif.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa siklus II diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Tes Formatif Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adiza Zahra F	80	√	
2	Ainun Masfufah	75	√	
3	Dewi Putri rahmawati	85	√	
4	Dina Jumrotul I	75	√	
5	Doni Marcelino	70		√

6	Fadira Nur R	85	√	
7	Firnanda Zalza Nur H	90	√	
8	Imroatus Sholihah	90	√	
9	Izzah Fadilatur T	85	√	
10	Jannatul Firdausy N	75	√	
11	Lailatun Nadifah	75	√	
12	Meta Merlinda	80	√	
13	Mita Aini Rohimah	85	√	
14	M Nizar Fahmi	90	√	
15	M Iqbal Abu Dhafi	80	√	
16	M Ilham Bahrul U	85	√	
17	M Eksan	75	√	
18	M Iksan Bagus T	70		√
19	Putri Novia Sari	85	√	
20	Rizki Adna Mazidah	90	√	
21	Rizal Andi F	75	√	
22	Sindi Anggraeni	60		√
23	Putri Dwita Sari	70		√
24	Nur Akmala Diana T	80	√	
25	Handri Faisal	85	√	

Jumlah	1995	21	4
Rata - rata	79,8		
Prosentase Ketuntasan	84 %		

Berdasarkan tabel 4.9 hasil tes formatif pada siklus II diperoleh nilai rata – rata 79,8 dan ketuntasan belajar mencapai 84 % atau ada 21 siswa yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai > 75 sebesar 84 % lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80 %, sehingga penelitian ini sudah tuntas pada siklus II.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas III MI Ma'arif Durensewu materi lingkungan alam dan buatan memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

d. Refleksi

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran Kooperatif, telah mencapai kriteria keberhasilan 94,4 % berada dalam kategori **sangat baik**. Ini

berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru mata pelajaran IPS dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.

2. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke model pembelajaran Kooperatif secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 91,6 %. Berada dalam katagori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
4. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mencapai 77,2, dan nilai evaluasi akhir rata-rata 79,8.. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPS adalah minimal 75. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
5. Pada saat pembelajaran siklus II suasana sudah banyak terjadi perubahan, karena kegiatan diskusi dalam materi lingkungan alam dan buatan, semua siswa berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
6. Dalam kegiatan presentasi hasil diskusi siswa yang tadinya masih malu-malu dan kurang aktif menjadi lebih aktif karena motivasi guru dan teman kelompoknya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri.
7. Pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa.

8. Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
9. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru supervisor 2 menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif yaitu 32 %, pada siklus I.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 54 atau 75 % sedangkan skor idealnya adalah 72. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 85%. Hal ini terjadi karena guru kurang persiapan dalam

pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media.

Begitu juga dalam hasil observasi siswa, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Kooperatif yaitu 51 atau 70,8 % masih tergolong kategori baik. Padahal nilai idealnya adalah 85%.

- c. Sedangkan hasil observasi pemahaman siswa dalam melaksanakan diskusi dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 57 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 75

2. Siklus II

- a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif memiliki dampak positif terhadap hasil belajara IPS siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu dari 32 % menjadi 84 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 70,8 % pada siklus I, menjadi 91,6 % pada siklus II.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Kooperatif yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktivitas Guru meningkat dari skor perolehan 75 % pada siklus I, menjadi 94,4 % pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

c. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat hasil belajar pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 57,8 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum

memenuhi nilai KKM 75, pada siklus II menjadi 77,2 yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan hasil belajar IPS kelas III di MI Ma'arif Durensewu setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan model pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu.